

PROPOSAL

GAWI APBDesa TEPAT WAKTU

(GAPTEK)

PADA KANTOR KECAMATAN HALONG



KANTOR KECAMATAN HALONG

KABUPATEN BALANGAN

TAHUN 2023

PROPOSAL
INOVASI JEMPUT BOLA MONITORING DAN EVALUASI PENGGUNAKAN
DANA DESA (JEMPOL MELI PEDAS)
PADA KANTOR KECAMATAN HALONG

1. Nama inovasi :Jemput Bola Monitoring dan Evaluasi Penggunaan Dana Desa (JEMPOL MELI PEDAS)
2. Nama Inovator : Hardiansyah, S.Pd
3. Inisiator : OPD
4. Bentuk Inovasi : Pelayanan
5. Urusan inovasi : Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa
6. Waktu uji coba : 27 Maret 2023
5. Waktu Implementasi : 15 April 2023

RANCANG BANGUN INOVASI

DASAR HUKUM

1. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2022 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2023
2. Peraturan Presiden Nomor 59 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136)
3. Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2020 tentang Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 192)

PERMASALAHAN

Kecamatan Halong merupakan kecamatan yang mempunyai wilayah kerja yang sangat luas,dengan jumlah desa sebanyak 24 desa dan beberapa anak desa yang berada di sekitar pegunungan meratus. Ada beberapa permasalahan yang dialami oleh Desa diantaranya, yaitu :

1. Ketidaktransparan: Salah satu permasalahan utama yang sering muncul adalah kurangnya transparansi dalam penggunaan dana desa. Ada laporan tentang penyalahgunaan dana desa oleh oknum pejabat desa atau kelompok tertentu. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakadilan dalam alokasi dana dan merugikan masyarakat.
2. Kurangnya akuntabilitas: Terkait dengan ketidaktransparan, akuntabilitas yang rendah juga menjadi permasalahan dalam penggunaan dana desa. Tidak adanya mekanisme yang memadai untuk memantau dan mengevaluasi penggunaan dana desa dapat mengakibatkan penyalahgunaan dan pemborosan.

3. Kurangnya partisipasi masyarakat: Dalam beberapa kasus, partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait penggunaan dana desa masih rendah. Hal ini dapat mengakibatkan ketidaksesuaian antara program yang didanai oleh dana desa dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat.
4. Kurangnya pemahaman dan kapasitas: Beberapa desa mungkin menghadapi kesulitan dalam mengelola dana desa secara efektif karena kurangnya pemahaman tentang tata cara pengelolaan dana tersebut. Pelatihan dan pendampingan yang kurang memadai dapat menjadi faktor penyebab rendahnya kapasitas dalam mengelola dana desa dengan baik.
5. Keterbatasan sumber daya: Banyak desa di Indonesia masih menghadapi keterbatasan sumber daya manusia, teknis, dan infrastruktur. Keterbatasan ini dapat menghambat kemampuan desa dalam mengelola dana desa secara efektif dan efisien.

ISU STRATEGIS

- a. Membentuk Tim Jemput Bola Monitoring dan Evaluasi Penggunaan Dana Desa (JEMPOL MELI PEDAS) untuk mempermudah pembinaan dan pengawasan pengelola keuangan desa.
- b. Membentuk klinik desa di tingkat kecamatan dalam melayani penyelenggaraan pemerintah desa yang berfungsi sebagai pusat konsultasi, koordinasi dan pusat belajar.
- c. Menyusun Rencana dan jadwal kegiatan pembinaan dan berkoordinasi dengan
- d. Melakukan sosialisasi dan koordinasi kepada perangkat desa dan masyarakat.
- e. Dalam pelaksanaan inovasi JEMPOL MELI PEDAS ini semua perangkat desa agar lebih mengutamakan pelayanan prima terhadap masyarakat.

METODE PEMBAHARUAN

Upaya Yang dilakukan Sebelum Inovasi

Sebelum dilakukannya Monitoring dan Evaluasi, Desa hanya melakukan konsultasi ke Kecamatan sehingga terdapat banyak kekurangan dalam kelengkapan LPJ dan keterlambatan mencetak di siskeudes.

Upaya Yang Dilakukan Setelah Inovasi

Memperlancar dan mempermudah dalam penyaluran pelayanan kegiatan serta mempermudah Penggunaan Siskeudes sehingga tidak ada keterlambatan untuk kelengkapan LPJ dan kesalahan dalam pembuatan tersebut

TAHAPAN INOVASI

- a. Melakukan rapat koordinasi pembahasan Lomba Inovasi Balangan (BAILANG) Tahun 2023 yang akan di laksanakan oleh semua bidang di Kantor Kecamatan Halong.
- b. Penjaringan ide Inovasi di setiap bidang di Kantor Kecamatan Halong
- c. Pembentukan tim pelaksana dan tim jejaring inovasi Jemput Bola Monitoring dan Evaluasi Penggunaan Dana Desa (JEMPOL MELI PEDAS)
- d. Penerbitan SK inovasi dan SK Jejaring inovasi Gawi APBDesa Tepat Waktu.
- e. Melakukan sosialisasi dan koordinasi bersama Kasi di Kecamatan, PDP, PLD, SPPMD dan Instansi lain yang terkait.

TUJUAN INOVASI

Inovasi ini bertujuan:

Memperlancar dan mempermudah dalam penyaluran pelayanan kegiatan serta mempermudah masyarakat dalam menerima penyaluran bantuan kesejahteraan sosial langsung ke desa yang menjadi hak warga tersebut sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) inovasi JEMPOL MELI PEDAS.

MANFAAT INOVASI

Memperlancar dan mempermudah dalam penyaluran pelayanan kegiatan serta mempermudah Penggunaan Siskeudes sehingga tidak ada keterlambatan untuk kelengkapan LPJ dan kesalahan dalam pembuatan tersebut sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) inovasi JEMPOL MELI PEDAS

HASIL INOVASI

Dengan adanya Monitoring dan Evaluasi Penggunaan Dana Desa mempermudah dalam koordenasi dan apa saja kekurangan dalam kelengkapan LPJ dan tidak adanya keterlambatan dalam siskeudes.